

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks dimasa pandemi covid 19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya. dan hal ini berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia, terutama aktivitas olahraga pada pendidikan. Aktivitas Pendidikan yang sangat lekat dengan interkasi dan melibatkan banyak orang. Pendidik dengan para peserta didik dalam satu lingkungan belajar secara langsung bertatap muka karena pandemic, interaksi secara langsung dihentikan (*social distancing*) dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh. (*Daring*) dengan memanfaatkan media internet.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan dan olahraga terpilih untuk mewujudkan tujuan pendidikan dan mengembangkan individu secara kognitif, emosional dalam kerangka pendidikan nasional yang dilakukan secara sistematis. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah dan para stakeholder berupaya meningkatkan kulaitas pendidikan, kualitas pendidikan

dapat tercermin dari berbagai macam indikator salah satunya adalah mutu sumber daya manusia.

Pembelajaran online dimasa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran covid-19. Pembelajaran online pada semua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. Meskipun persebaran virus di Indonesia yang hingga bulan Januari 2020 belum menunjukkan penurunan, namun sumbangan pendidikan melalui “pemaksaan” pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju penambahan jumlah penderita dan korban covid-19.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring juga memiliki kelebihan menumbuhkan kemandirian belajar (*self regulated learning*) penggunaan aplikasi online mampu meningkatkan kemandirian belajar. Pembelajaran daring bersifat lebih berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomy dalam belajar (*learning autonomy*). Belajar secara daring menuntut siswa mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan mempertahankan motivasi dalam belajar. Dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan minat peserta didik.

Hasil belajar siswa dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya, kemudian dapat diketahui seberapa jauh keefektifan proses belajar yang dilakukan dalam mengubah tingkah laku para siswa kearah tujuan Pendidikan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diperoleh oleh siswa maka dilakukan terlebih penilaian hasil belajar. Penilaian biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, symbol, ataupun kata-kata yang tujuannya untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarainya dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai patokan atau acuan penilaian.

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan disekolah pada masa pandemi, maka dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan praktik, sementara kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran online. Pendidikan olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik dan aktifitas fisik. Sejalan dengan itu maka hakikat pendidikan jasmani mencakup semua unsur kebugaran, keterampilan gerakan fisik, kesehatan, permainan, olahraga, dan rekreasi.

Hakikat Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan yang syarat dengan gerakan fisik, Pembelajarannya dilakukan diruang terbuka atau dilapangan. Metode untuk pemberian tugas , demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dengan berbagai fitur keterbatasan pada akses internet dan

kemampuan operasional fitur-fitur online. Pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala dimasa pandemi covid-19

Berdasarkan survey dan hasil observasi awal yakni dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Di SMK Negeri 1 Suwawa ditemukan bahwa banyak kendala dalam penerapan pembelajaran yang berbasis daring. Dalam hal ini sangat sulit diterapkan dengan notaben mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sifatnya lebih banyak praktek ketimbang teori. Dimana demi keberlangsungan belajar mengajar agar tetap jalan mealakukan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini diberi judul “Survei hasil belajar Pendidikan jasmani Olahraga Dan Kesehatan Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 1 Suwawa”

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini difokuskan pada hasil belajar Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Hasil Belajar Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah hasil belajar siswa

## **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Suwawa Di Masa Pandemi covid 19.

#### **1.4. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Suwawa Di Masa pandemi covid-19

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi kajian dimasa yang akan datang pada guru dan siswa pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

##### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa diharapkan menjadi motivasi untuk mengikuti pembelajaran pjok khususnya lewat daring dan Luring
2. bagi guru diharapkan menjadi acuan untuk pembelajaran kemasa depan
3. bagi sekolah menjadi acuan dalam peningkatan kinerja guru